

**Sosialisasi Mengungkap Rahasia Perbedaan Uang Asli dan Palsu Serta Pencegahan
Penipuan Uang Palsu Terhadap Anak Usia Dini Hingga Dewasa**

*Socialization Reveals the Secret of the Difference between Real and Fake Money and
Prevention of Counterfeit Money Fraud for Early Childhood to Adults*

Vivi Oktari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pat Petulai Rejang Lebong

Aloysius Dimas

Mahasiswa Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pat Petulai Rejang lebong

Alamat: Jl. Basuki Rahmat No.13, Dwi Tunggal, Kec. Curup,
Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119

Email : vivi_oktari@rocketmail.com

Article History:

Received : 12 September 2023

Revised : 20 Oktober 2023

Accepted : 16 November 2023

Keywords: *Socialization ,
Economic , Transaction , Real
Money*

Abstract: *Currency is a symbol of a country's sovereignty, the Rupiah is currency as well as a legal means of payment for use in economic transactions in Indonesia. Learning to understand the difference between fake and real money and implementing how severe punishments for dealers and users of counterfeit money are carried out effectively will provide a positive change in the future for students. This socialization regarding disclosing the secret of the difference between real and fake money and preventing fake money fraud was highly appreciated regarding this socialization, especially teachers and students, but many students were still confused about differentiating between real and fake money. So that female students do not get caught up in fraud and the distribution of counterfeit money, this socialization hopes that female students from early ages to adults can avoid and be able to distinguish between real and fake money, understand the characteristics of the authenticity of money, and know the penalties related to the laws that apply to its use. and distribution of counterfeit money. The methods for implementing activities in this socialization are lecture, interview, discussion and evaluation methods. The results of the training are an increase in understanding of real money vs fake money, understanding the characteristics, increasing insight regarding applicable legal regulations and being able to use this knowledge better in the present and future.*

Abstrak

Mata uang merupakan simbol kedaulatan suatu negara, Rupiah menjadi mata uang sekaligus sebagai sebuah alat pembayaran yang sah untuk digunakan dalam transaksi ekonomi di Indonesia. Belajar memahami perbedaan uang palsu dan asli serta menerapkan betapa berat hukuman bagi pengedar dan pengguna uang palsu yang dilakukan secara efektif akan memberikan suatu perubahan yang positif di masa depan untuk para anak didik. Sosialisasi pengungkapan rahasia perbedaan uang asli dan palsu serta pencegahan penipuan uang palsu ini sangat mengapresiasi terkait sosialisasi ini terutama guru dan siswa siswinya, tetapi banyak siswa yang masih bingung membedakan uang asli dan palsu. Agar siswa siswi tidak terjebak dalam penipuan dan pengedaran uang palsu, maka sosialisasi ini mengharapkan siswa siswi usia dini hingga dewasa dapat terhindar dan bisa membedakan uang asli dan palsu, memahami ciri-ciri keaslian uang, dan mengetahui hukuman terkait undang-undang yang berlaku terhadap penggunaan dan pengedaran uang palsu. Metode pelaksanaan kegiatan dalam sosialisasi ini adalah metode ceramah, wawancara, diskusi, dan evaluasi. Hasil dari pelatihan adanya peningkatan dalam pemahaman uang asli vs uang palsu, memahami ciri-ciri, menambah

wawasan terkait aturan hukum yang berlaku dan dapat menggunakan pengetahuan ini lebih baik dimasa sekarang maupun masa depan.

Keyword : Sosialisasi , Ekonomi, Transaksi, Uang

PENDAHULUAN

Mata uang merupakan simbol kedaulatan suatu negara, Rupiah menjadi mata uang sekaligus sebagai sebuah alat pembayaran yang sah untuk digunakan dalam transaksi ekonomi di Indonesia. Bank Indonesia adalah salah satu lembaga terbesar yang memiliki wewenang dan hak untuk mengedarkan dan mencetak uang. Bank Indonesia mengedarkan dan mencetak uang berupa uang logam dan uang kertas, yang memiliki ciri khusus yang harus di pahami dan diteliti ciri keasliannya.

Diindonesia banyak kasus terkait pemalsuan uang yang banyak menargetkan anak-anak usia dini hingga dewasa. Diindonesia sendiri sudah menerapkan ancaman hukuman untuk pengedaran dan pembuatan uang palsu. Undang- Undang no 7 Tahun 2011 Tentang mata uang Pasal 26 berbunyi “ Setiap Orang Dilarang memalsukan Rupiah”.

Peredaran uang palsu sudah marak terjadi di indonesia dimana banyak terdapat pemalsuan terhadap uang kertas yang memiliki kemiripan yang hampir sama dengan uang asli. Kitab UU Hukum Pidana (KUHP) Pasal 224 “ Barang siapa meniru atau memalsukan mata uang / uang kertas yang dikeluarkan oleh negara atau bank, dengan maksud mengedarkan atau menyuruh mengedarkan uang kertas itu sebagai asli dan tidak dipalsu, diancam dengan pidana penjara paling lama lima belas tahun. Tetapi masih banyak oknum yang tidak sadar akan hukum terkait pemalsuan uang kertas. Yang mana anak usia dini sangat rentan dengan pamalsuan uang kertas, dikarnakan kurang memahami keaslian uang rupiah.

Belajar memahami perbedaan uang palsu dan asli serta menerapkan betapa berat hukuman bagi pengedar dan pengguna uang palsu yang dilakukan secara efektif akan memberikan suatu perubahan yang positif di masa depan untuk para anak didik.

Dengan demikian penting untuk melakukan pembimbingan dan pengarahan kepada siswa siswi yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Keberhasilan akan peningkatan pendidikan akan menentukan kemajuan dan kemandirian suatu bangsa sehingga sangat penting untuk memotivasi para siswa siswi untuk dapat belajar secara mandiri untuk saat ini ataupun masa depan nanti.

Sosialisasi pengungkapan rahasia perbedaan uang asli dan palsu serta pencegahan penipuan uang palsu ini sangat mengapresiasi terkait sosialisasi ini terutama guru dan

siswa siswinya, tetapi banyak siswa yang masih bingung membedakan uang asli dan palsu. Agar siswa siswi tidak terjebak dalam penipuan dan pengedaran uang palsu, maka sosialisasi ini mengharapkan siswa siswi diusia dini hingga dewasa dapat terhindar dan bisa membedakan uang asli dan palsu, memahami ciri-ciri keaslian uang, dan mengetahui hukuman terkait undang-undang yang berlaku terhadap penggunaan dan pengedaran uang palsu.

Tujuan Dan Manfaat Memberikan sosialisasi dan pendampingan untuk mengungkap rahasia perbedaan uang asli dan palsu serta pencegahan penipuan uang palsu terhadap Anak usia Dini. Agar siswa siswi memahami, dapat membedakan, mengetahui ciri-ciri dan menambah pengetahuan tentang undang-undang yang berlaku.

Solusi Yang Ditawarkan dari permasalahan yang ditawarkan pada pengabdian ini adalah memprioritaskan dalam memahami ciri ciri uang asli dan membedakan terkait uang palsu. Berikut ini solusi yang diberikan dengan metode:

- a. Memberikan pemahaman metode 3 D (dilihat diraba diterawang) kepada semua siswa siswi dan guru-guru. Diharapkan bertambahnya pengetahuan uang asli pada seluruh siswa siswi.
- b. Membantu mendefinisikan lebih rinci keaslian uang vs uang palsu.
- c. Mendampingi dalam pemahaman tentang aturan undang-undang terkait hukum pengedaran uang palsu.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian yang dilakukan di SDN 76 Rejang Lebong adalah Anak Usia dini hingga dewasa, Siswa Siswi serta Guru. Metode penerapan Ipteks Kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa tahap dapat sebagai berikut:

- a. Survey dan Wawancara
- b. Observasi
- c. Diskusi
- d. Pelatihan / Ceramah
- e. Evaluasi

Waktu pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 1 hari yaitu tanggal 6 November 2023 . Tempat pelaksanaan adalah di SDN 76 Rejang lebong, Turan Baru, Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.Pukul 09.00-11.00 WIB.



Gambar 1. Sosialisasi Siswa siswi Anak usia dini hingga dewasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan analisa terhadap Pemahaman uang palsu siswa siswi hanya sedikit yang memahami tentang perbedaan uang asli dan palsu, pemahaman ciri-ciri 3D dan pemahaman aturan hukumnya.

Materi dan ceramah yang disampaikan oleh Dosen Akuntansi dari Universitas Pat Petulai yaitu Miss Vivi Oktari, S.E.,M.Ak. beserta mahasiswa jurusan akuntansi yaitu Aloysius Dimas adalah sebagai berikut : (1) Pentingnya tau perbedaan uang asli dan palsu (2) Memahami metode 3D (dilihat , Diraba , Diterawang) (3) pentingnya hukum yang terkait pengedaran dan penggunaan uang palsu.

Sedangkan materi pelatihan terdiri dari (1) Latihan pembedaan uang asli dan palsu dengan contoh uang asli dan palsunya. (2) Menerapkan Metode 3D secara detail terkait ciri-ciri uang asli. (3) Pengenalan aturan hukum lebih tegas lagi terkait hukuman penggunaan dan pengedaran uang palsu. Jumlah peserta untuk semua kegiatan terdiri dari tiga puluh siswa siswi dan Guru.

Diskusi dan arahan selama pendampingan dilakukan secara tatap muka selama satu hari dari jam 09.00 - 11.00 Wib.

Arah kegiatan sosialisasi ini adalah mengungkapkan rahasia uang asli dan palsu serta pencegahan penipuan uang palsu pada anak usia dini hingga remaja. Setelah adanya sosialisasi ini dalam pemahaman uang asli vs uang palsu diharapkan dapat menggunakan pengetahuan ini lebih baik dimasa sekarang maupun masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mengarah pada mengungkapkan rahasia uang asli dan palsu serta pencegahan penipuan uang palsu pada anak usia dini hingga remaja. Setelah adanya sosialisasi ini dalam pemahaman uang asli vs uang palsu dapat menggunakan pengetahuan ini lebih baik dimasa sekarang maupun masa depan dan benar - benar diterapkan terkait materi dan aturan-aturan terbaru.

Peningkatan kemampuan ini ditambah adanya edukasi dan ceramah yang bisa memacu semangat dan meningkatkan kewaspadaan lebih terhadap uang palsu dan dapat mengurangi kasus terkait uang palsu.

DAFTAR PUSTAKA

BDP Ayu.Dkk.(2023). “Edukasi Mata Uang Baru Emisi 2022 dan Menghindari Uang Palsu.JILPI : Jurnal Ilmiah.

BP Andhisa. Dkk. (2023). “ Kebijakan Kriminalisasi Pelaku Pemalsuan Uang Di Indonesia”. UNES Law Review.

I Safwadi. (2023). “ Sosialisasi Ciri Asli Uang Rupiah Dan Peluang Usaha Bisnis Dayah”. BAKTIMAS : Jurnal Pengabdian.